

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lagu termasuk salah satu bahasa untuk mengekspresikan suatu perasaan yang menciptakan lagu kepada si pendengar, kebutuhan manusia untuk berkomunikasi itu bukan hanya yang bersifat material, akan tetapi juga ada kebutuhan yang bersifat non material, musik disini menjadi salah satunya. Terkadang manusia menciptakan atau menyanyikan lagu untuk menyampaikan sebuah pesan yang mana ungkapannya bisa berupa kasih sayang, sakit hati, kritikan dan lain sebagainya. Karena memiliki beberapa elemen, fitur, dan tujuan yang sama, musik dapat dimasukkan ke dalam kategori komunikasi massa. Komunikasi massa adalah ketika pesan dari sumber disampaikan kepada khalayak luas atau sejumlah besar orang dengan menggunakan alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Di sini, musik berfungsi sebagai alat komunikasi lirik sebuah lagu menyampaikan pesan, dan musisi bertindak sebagai komunikator. Lirik lagu membantu pencipta menyampaikan pesan yang mereka inginkan.¹

Lagu adalah salah satu media yang dapat diandalkan untuk menyampaikan pesan, aspirasi, kritikan, dan pendapat. Jika dilihat dari perspektif sosial, musik dapat dianggap sebagai representasi sosial dari kehidupan masyarakat saat diciptakan. Ini memiliki peran dalam berbagai bidang. Karena perkembangannya yang begitu pesat, musik telah berubah menjadi komoditi dari perspekti

¹ Hafied Cangara, 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 123.

ekonomi. Lagu adalah salah satu karya manusia yang paling menarik, sehingga lagu sering menjadi cara untuk memenuhi hasrat seni dan kreatif manusia.²

Lagu adalah alat yang bagus untuk mendorong masyarakat untuk melakukan sesuatu. Berbagai diksi memberikan hadiah kata-kata yang mendorong orang untuk terbawa akan makna tersirat yang dapat disampaikan melalui liriknya. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat tergoyahkan untuk berpartisipasi dalam pesan yang disampaikan melalui lirik lagu. Hal ini sejalan dengan pendapat Aizid bahwa lagu dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis dapat meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf otak bekerja lebih baik dan menciptakan rasa nyaman dan tenang yang memungkinkan otak bekerja dengan baik.³

Lagu juga memberikan manfaat tersendiri dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai suatu hiburan penghilang stres, lagu juga dapat mempengaruhi daya juang masyarakat untuk hidup lebih baik lagi, yang mana dalam lantunannya yang dinyanyikan terdapat makna mendalam dan tersirat untuk senantiasa membangkitkan semangat masyarakat kembali terlebih berkaitan dengan demokrasi dan perjuangan. Salah satu contohnya lagu “Buruh Tani” ciptaan Syafi’i Kemamang yang kerap dikenal sebagai lagu pembebasan, dilihat dari liriknya, itu menunjukkan harapan para buruh, petani, mahasiswa, dan rakyat miskin kota yang ingin sistem demokrasi di Indonesia, adapun juga lagu yang berjudul “Darah Juang” karya John Tobing, lagu tersebut tampaknya menjadi hal

² Raja H Candra “Representasi Kriktik Terhadap Penegakan Hukum Di Indonesia Dalam Lagu Hukum Rimba (Analisis Semiotika Lirik Lagu Marjinal Yang Berjudul Hukum Rimba)” .(Disertasi, Universitas Sumatra Utara, Sumatra,2016), 9.

³ Jumaryatun, *et.ql.*” Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen”, *Jurnal BASASTRA (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya)* . Volume I Nomor 3, (April 2014): 506.

yang wajib untuk dinyanyikan dan menemani mahasiswa saat aksi demonstrasi turun ke jalan, lagu ini menjadi ciri khas aksi dan menjadi pembakar semangat mahasiswa dalam menunjukkan kepedulian dan aksinya. Meski dikenal sebagai lagu lama, lagu Darah Juang nyatanya masih eksis dilantunkan mahasiswa aktivis yang prihatin dengan kondisi disekelilingnya.⁴

Akun youtube Marjinal TV adalah salah satu channel youtube dari grup musik punk Marjinal yang tergabung pada 31 maret 2015. Dengan adanya akun Marjinal TV tersebut para khalayak umum termasuk Mahasiswa Aktivis PMII IAIN Madura dengan mudah untuk mengakses cipta karya lagu dari band Marjinal.

Karangan lagu tentunya dilatar belakangi oleh berbagai macam masalah kehidupan, seperti penolakan dan penerimaan, serta harapan setelah hal di kehidupan tidak sejalan dengan kebijakan pemerintah. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat ikut tergugah hatinya. Sampai saat ini, mahasiswa aktivis selalu membawakan lagu tersebut saat berunjuk rasa untuk keadilan.

Lirik lagu Darah Juang menggambarkan situasi rakyat yang masih ada hingga saat ini, yang menceritakan tentang ketidakadilan seperti pembungkaman dan perampasan penguasa terhadap rakyat. Lagu tersebut menjadi inspirasi untuk menentang kebijakan pemerintah yang dianggap melanggar hak masyarakat, dari lirik-lirik lagu dari Band Marjinal yang menggambarkan masalah lingkungan hidup, politik, dan ekonomi juga dapat membangun daya juang mahasiswa aktivis sehingga mereka terdorong untuk melakukan sebuah perubahan atau perlawanan yang mana salah satu caranya yaitu dengan bertindak di jalan untuk menyampaikan aspirasi mereka dan kritikan yang ingin mereka sampaikan. Untuk

⁴ <https://prsoloraya.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1114241839/lirik-lagu-darah-juang-wajib-dilantunkan-mahasiswa-saat-aksi-turun-ke-jalan>, Diakses pada pukul 12:39 02 September 2022.

membangkitkan kembali ribuan orang yang hadir pada demonstrasi besar-besaran yang diadakan pada 6 oktober 2020 lalu, mereka menyanyikan lagu yang dipopulerkan oleh Band Marjinal. Tujuan demonstrasi tersebut adalah untuk menolak Undang-Undang Kerja atau Omnibus Law.⁵

Perlawanan dan penolakan dalam aksi tersebut dilakukan oleh mahasiswa dan kalangan buruh yang bertujuan untuk menegakkan keadilan pada kebijakan yang merugikan kalangan masyarakat menengah kebawah guna membantu sebagian besar pihak yang dirugikan. Rasulullah SAW. mengajarkan kepada ummatnya untuk saling membantu sebagai saudara sesama muslim ketika muslim lainnya sedang dalam suatu bencana atau sedang dizhalimi. Dalam haditsnya Rasulullah SAW. Bersabda:

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ ، لَا يَظْلِمُهُ ، وَلَا يُسْلَمُهُ . وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً ، فَرَجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya. Ia tidak boleh mendzaliminya dan tidak membiarkan dianiaya orang lain. Dan siapa yang membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah akan membantu kebutuhannya. Dan siapa yang melapangkan kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melapangkan kesukarannya di hari kiamat. Dan siapa yang menutupi keburukan seorang muslim, maka Allah akan menutupinya di hari kiamat.”

Mahasiswa tidak hanya harus meningkatkan kemampuan intelektual dan ilmiah mereka, tetapi mereka juga harus meningkatkan kesadaran sosial politik

⁵ <https://bangka.tribunnews.com/2022/04/11/inilah-fakta-lagu-buruh-tani-berikut-pencipta-dan-liriknya-kerap-dinyanyikan-mahasiswa-saat-demo>, Diakses pada pukul 01.23 13 September 2022

mereka. Ini karena mahasiswa adalah rakyat dan akan merasakan apa yang terjadi pada rakyat. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, baik di dalam maupun di luar kampus, cenderung lebih tertarik untuk bertindak, memiliki lebih banyak pengetahuan, sikap, nilai-nilai, pengalaman, dan kepribadian untuk menyampaikan pendapat mereka, dan lebih berani untuk menyampaikan pendapat mereka.⁶

Lagu darah juang dan buruh tani tersebut senantiasa dibawakan dan dinyanyikan oleh para kalangan aktivis pergerakan mahasiswa, bahkan sudah dijadikan lagu wajib pada saat menggelar aksi demonstrasi. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini dan oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lagu Darah Juang dan Buruh Tani Terhadap Semangat Juang Mahasiswa Aktivistis PMII di IAIN Madura.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks diatas dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana relevansi lagu darah juang dan buruh tani pada akun youtube marjinal tv terhadap daya juang mahasiswa aktivis PMII di IAIN Madura angkatan 2018-2019?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas saya berharap adanya tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Tur Santoso “Karakteristik Aksi Demonstrasi Yang Dilakukan Oleh Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Intra Dan Ekstra Kampus Universitas Negeri Semarang” Disertasi, Universitas Negeri Semarang, 2009 , 2-3.

1. Untuk mengetahui relevansi lagu darah juang dan buruh tani pada akun youtube marjinal tv terhadap daya juang mahasiswa aktivis PMII di IAIN Madura angkatan 2018-2019

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu komunikasi serta bisa menambah khasanah pengetahuan peneliti dan juga mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Madura.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi masyarakat umum perihal makna tentang isi dari suatu lagu, bagaimana musik atau lagu juga bisa dijadikan sebagai media untuk menyampaikan sebuah pesan, dan bahkan juga mampu mempengaruhi daya juang Mahasiswa Aktivistis.

E. Definisi Istilah

1. Relevansi

Relevansi merupakan pengembangan kata dari relevan yang memiliki arti keterkaitan, hubungan atau kecocokan.

2. Lagu

Lagu adalah rangkaian nada yang dipadukan dengan irama dan syair yang membentuk harmonisasi.

3. Daya Juang

Daya juang adalah kemampuan seseorang untuk bertindak atau berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan mereka dan mengatasi segala hambatan untuk mencapainya.

4. Aktivis

Aktivis adalah seseorang yang selalu terlibat dalam berbagai upaya untuk mewujudkan harapan dan kebaikan masyarakat melalui advokasi, demonstrasi dan lain sebagainya.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penulis saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang pertama yaitu Unum Devi Lukmana dengan judul *“Pengaruh Musik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Relaksasi sebagai Variable Intervening di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya”*.⁷ Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa staf di kantor kementerian agama Kota Surabaya dapat merasa lebih nyaman dengan musik. Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya karena studi sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Namun, subjek dari kedua penelitian adalah musik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Cevy Amelian dengan judul penelitian *“Pengaruh Musik terhadap Emosi Mahasiswa”*.⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mencapai kesimpulan bahwa musik memengaruhi emosi mahasiswa karena dapat memengaruhi diri kita sendiri. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena

⁷ Unum Devi Lukmana, *“Pen Pengaruh Musik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Relaksasi sebagai Variable Intervening di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya”*. (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 67.

⁸ Cevy Amelian, *“Pengaruh Musik terhadap Emosi Mahasiswa”*. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, Vo. 4, No 3, (Juni 2022): 3

menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pada empati mahasiswa daripada daya jujur.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Tuti Lestari dengan judul jurnal *“Pengaruh Musik Terhadap Gairah, Kenikmatan Musik dan Kinerja Kognitif pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*.⁹ Penelitian ini dilakukan melalui metode kuasi eksperimen, dan desain penelitian adalah antara subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik tidak mempengaruhi memori (kinerja kognitif) secara langsung tetapi setelah tugas musik dilakukan, terjadi perubahan gairah. Studi ini memiliki kesamaan dalam hal pengaruh musik. Namun, metode penelitian yang digunakan di sini berbeda dari penelitian sebelumnya, yang menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain penelitian antara subjek, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

⁹ Tuti Lestari, *“Pengaruh Musik Terhadap Gairah, Kenikmatan Musik dan Kinerja Kognitif pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2019), 45.